

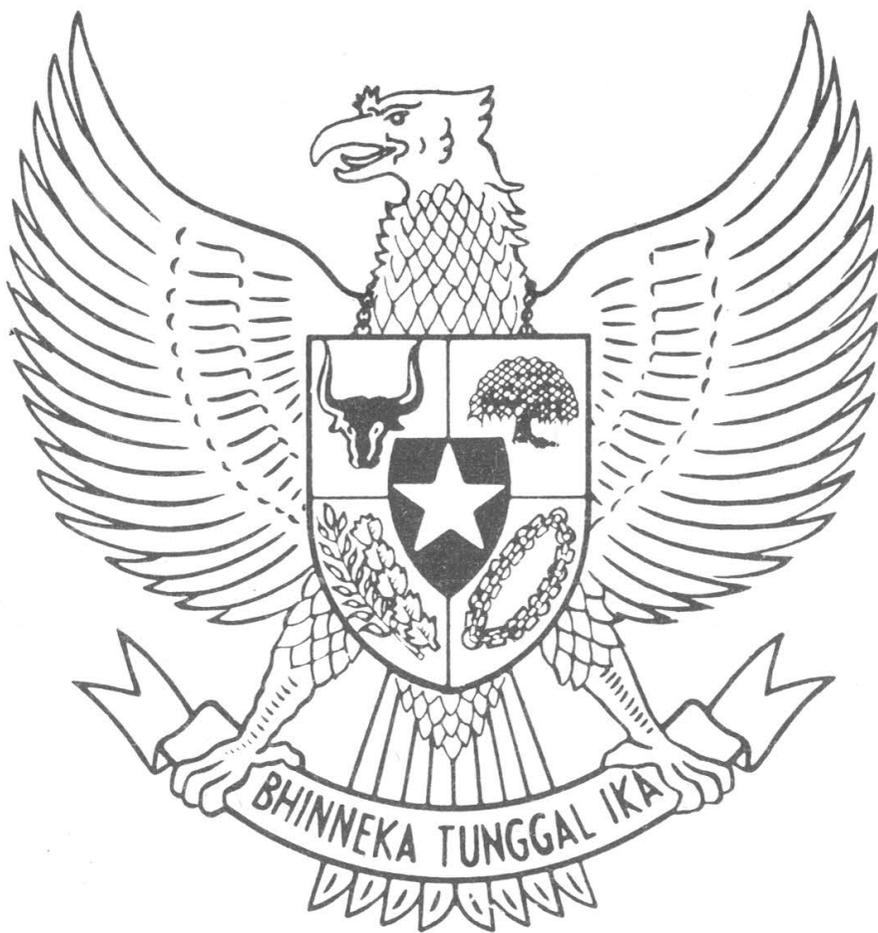
Mengatur dan meningkatkan penghasilan keluarga

A 20



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1977



1. Rumah tangga Pak Sadar



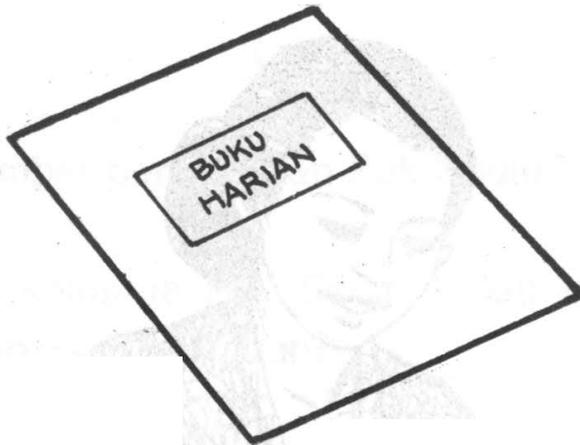
Pak Sadar penduduk Desa Sukamakmur. Desa Sukamakmur bersih dan teratur. Rumah-rumah dan halaman terpelihara baik dan rapi.

Bu Sadar pandai merawat rumahnya. Ia pintar mengatur dan menempatkan perabot-perabot rumah, meskipun perabot rumahnya itu tidak terlalu mahal. Selain mengatur rumah ia tidak lupa mendidik anak-anaknya. Semua anggota keluarga bertanggung jawab memelihara rumah dan halamannya sehingga menimbulkan suasana nyaman.



Pak Sadar mempunyai tiga orang anak yaitu: Diana, Suhadi, dan Farida. Diana berumur 14 tahun, Suhadi 12 tahun, dan Farida 9 tahun. Semuanya bersekolah. Mereka tekun belajar dan rajin bekerja, berkat bimbingan Bu Sadar dan Pak Sadar.

Bu Sadar tidak ingin seperti kata pepatah 'besar pasak dari tiang'. Oleh karena itu segala pengeluarannya selalu disesuaikan dengan pendapatan.



Bu Sadar mempunyai buku harian untuk catatan uang masuk dan uang keluar. Segala pengeluaran dan pemasukan uang dicatatnya.

Di bawah ini adalah contoh catatan harian Bu Sadar.

Tgl	No	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Keterangan
1/8- '78.	1.	Hasil tani	Rp 16.000,-		
	2.	- membeli bibit dan pupuk		Rp 10.000,-	
	3.	- biaya dapur		Rp 1.700,-	
	4.	- biaya se- kolah.		Rp 500,-	
	5.	- pakaian		Rp 2.000,-	
		Jumlah	Rp 16.000,-	Rp 14.200,-	



Uang masuk dimasukkan pada kolom pendapatan, dan uang keluar pada kolom pengeluaran. Selisih dari pendapatan dan pengeluaran itulah yang disebut saldo.

Setiap akhir bulan, Bu Sadar memeriksa buku hariannya. Dengan demikian ia dapat mengetahui perimbangan antara pemasukan dan pengeluaran dalam satu bulan. Sekaligus ia mengetahui juga pengeluaran-pengeluaran yang bersifat pemborosan atau yang tidak berguna dan yang diperlukan.

Demikian cara Bu Sadar mengatur keuangannya.

Latihan

1. Apakah sumber penghasilan Pak Sadar?
2. Apa sebab keluarga Pak Sadar hidup berkecukupan dan jarang mengalami kesulitan?
3. Apakah yang dimaksud dengan saldo dalam catatan harian?
4. Perlukah rumah tangga kita memiliki buku catatan pengeluaran dan pendapatan? Coba terangkan!
5. Buatlah kalimat dengan kata-kata di bawah ini:
 - a. pendapatan
 - b. pengeluaran
6. Sempurnakanlah kata yang dikurung dengan **ber**, **ter**, **di**, dan **me**.
 - a. Bu Sadar (catat) pengeluaran dan pemasukan uang.
 - b. Bu Sadar mengisi buku hariannya secara (atur).
 - c. Catatan harian memperlihatkan pengeluaran yang tak (guna) dan yang (perluan).
7. Apakah arti peribahasa di bawah ini?

Besar pasak dari tiang.

2. Meningkatkan penghasilan keluarga



a. Membuat kue bolu

Bu Sadar mempunyai rencana untuk menambah penghasilan keluarga. Pak Sadar sangat menyetujui rencana isterinya. Rencana itu dibicarakan dengan seluruh anggota keluarga. Pada taraf permulaan Bu Sadar membuat kue bolu, yang akan dititipkan di warung tetangganya. Dalam satu hari ia menitipkan 50 potong kue a Rp 20,- sepotong. Dengan modal Rp 700,- ia mengharapkan penjualannya Rp 1.000,- sehingga keuntungan Rp 300,- sehari. Dalam satu bulan ia akan mendapat keuntungan $30 \times \text{Rp } 300,- = \text{Rp } 9.000,-$

Mendengar rencana dan perhitungan yang menguntungkan itu Pak Sadar setuju agar rencana itu segera dilaksanakan.



Untuk membuat kue itu Bu Sadar memerlukan bahan-bahan: telur, gula pasir, tepung terigu, dan mentega. Seloyang kue memerlukan segelas telur, segelas gula, segelas tepung terigu, dan tiga sendok makan mentega.

Cara membuatnya mudah saja. Telur dan gula dikocok dahulu sampai mengembang. Kemudian tepung dimasukkan sedikit-sedikit dan diaduk perlahan-lahan agar cepat merata. Sesudah itu baru dicampurkan mentega yang sudah diencerkan, sehingga menjadi adonan. Adonan itu dituangkan ke dalam loyang yang sebelumnya sudah diolesi mentega dan ditaburi tepung. Kemudian dibakar selama \pm 20 menit. Setiap hari Bu Sadar membuat dua loyang kue bolu, dan setiap loyang dijadikan 25 potong.

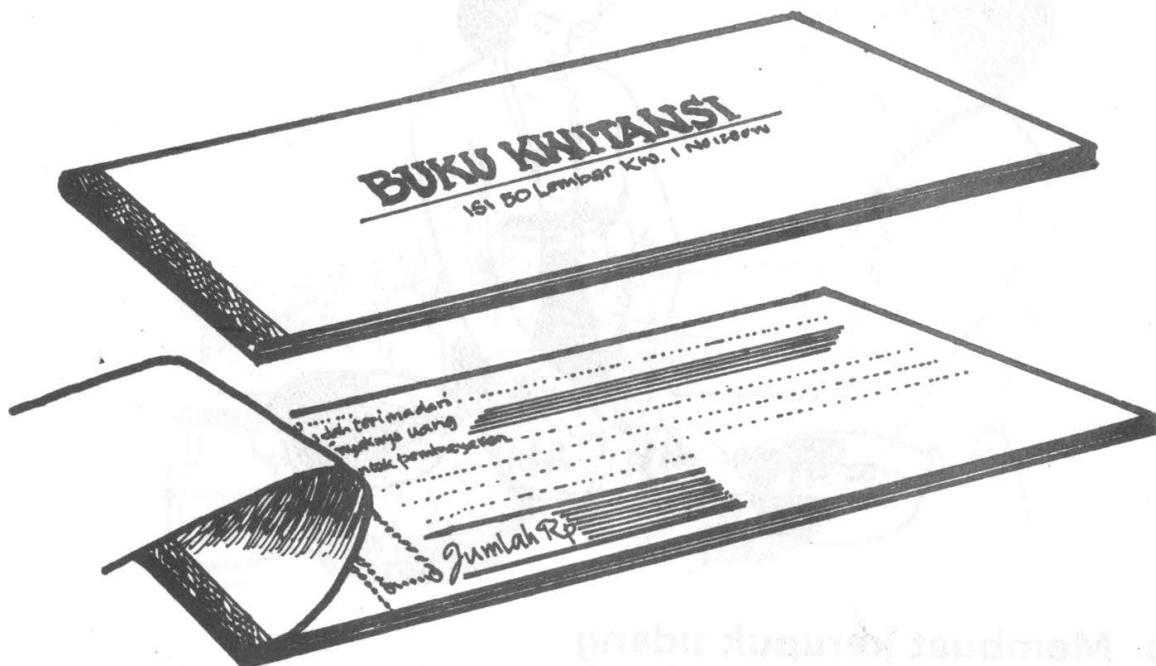


b. Membuat kerupuk udang

Usaha Bu Sadar membuat kue bolu berjalan lancar. Hal itu disebabkan selain rasanya enak harganya pun tidak terlalu mahal. Bu Sadar memikirkan usaha lain yang dapat menambah lagi penghasilan, yaitu membuat kerupuk udang.

Pada suatu hari Bu Sadar membuat kerupuk udang. Mula-mula udang dikupasnya, kemudian dicincang, lalu digiling sampai lumat.

Bu Sadar sudah biasa membuat kerupuk udang. Satu kilogram udang dicampur dengan satu kilogram tepung tapioka. Kemudian diberi garam halus secukupnya, lalu diaduk dan diremas-remas, sehingga menjadi adonan.



Adonan kerupuk udang itu dibagi-bagi. Tiap-tiap bagian dibentuk menjadi bulat panjang. Adonan yang sudah berbentuk bulat panjang dikukus. Kukusan itu ditumpangkan di atas kuali dan dijerangkan di atas api. Adonan itu jadi masak karena uap air mendidih. Adonan diangkat dan ditaruh di tampah. Setelah disimpan dua hari adonan menjadi kenyal, lalu diiris tipis-tipis. Irisan-irisan itu dijemur sampai kering, maka jadilah kerupuk.

Kerupuk itu dijual di pasar seharga Rp 15.000,- tiap 10 kg. Kepada pembeli diberi kwitansi yang ditanda tangani oleh Bu Sadar.



Setelah Bu Sadar melihat perkembangan usahanya ia lebih menyempurnakan pembukuannya. Mula-mula catatan penerimaan dan pengeluaran Bu Sadar masih sederhana. Sekarang catatan penerimaan dan pengeluarannya sudah bertambah banyak. Selain catatan harian, pada akhir bulan Bu Sadar membuat juga buku kas. Buku kas itu didasarkan pada catatan-catatan hariannya. Mula-mula ia mengelompokkan mana penerimaan, dan mana pengeluaran. Buku kas yang sudah disusunnya dapat memperjelas seluruh kegiatan yang dilakukan Bu Sadar.

Buku Kas

No.	Tanggal	Penerimaan	Jumlah	No.	Tanggal	Pengeluaran	Jumlah
1.	1/8-76	Saldo 31/7-76	Rp 1.500	1.	1/8-76	Belanja Dapur	Rp 5.000
2.	3/8-76	Hasil tani Jual kacang	Rp 12.000	2.	1/8-76	Bayar kebutuhan sekolah	Rp 3.000
3.	31/8-76	Hasil jual kue	Rp 9.000	3.	5/8-76	Tabungan di BRI	Rp 1.000
4.	31/8-76	Hasil jual keru- puk udang	Rp 15.000	4.	10/8-76	Belanja dapur	Rp 7.000
				5.	15/8-76	Pajak IPEDA	Rp 500
				6.	20/8-76	Sumbangan - duka	Rp 1.000
				7.	20/8-76	Belanja dapur	Rp 5.000
				8.	26/8-76	Beli obat gigi si Farida	Rp 200
				9.	28/8-76	Beli pakaian	Rp 3.000
						Saldo 31/8-76	Rp 25.700
							Rp 11.800
		Jumlah	Rp 37.500			Jumlah	Rp 37.500

Latihan

1. Buat dan tulislah kalimat dengan kata-kata di bawah ini!

membuat
mengaduk
kukusan
adonan
bulat panjang

2. Uraikanlah kalimat di bawah atas pokok, sebutan, dan penderita.

Adonan diiris-iris oleh Bu Sadar.

3. Sempurnakanlah kalimat-kalimat berikut:

- a. Kerupuk itu dari udang.
- b. Adonan itu di tampah.
- c. Irisan adonan yang tebal cepat busuk karena air.
- d. Kerupuk udang enak, gurih dan lezat nya.
- e. Di samping untuk sendiri, Bu Sadar juga kerupuk itu ke pasar.

4. Mari kita hitung!

$$\begin{array}{l}
 \text{a. } 7 \text{ \% X Rp } 500.000 = \dots \\
 13 \text{ \% X Rp } 100.000 = \dots \\
 15 \text{ \% X Rp } 1.000.000 = \dots \\
 12\frac{1}{2} \text{ \% X Rp } 575.000 = \dots
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 \text{b. } 125,75 \\
 \underline{614,25} \\
 \dots
 \end{array}
 +
 \begin{array}{r}
 718,15 \\
 \underline{324,35} \\
 \dots
 \end{array}
 +
 \begin{array}{r}
 414,07 \\
 \underline{1375,21} \\
 \dots
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 \text{c. } 1945 \\
 \underline{864,25} \\
 \dots
 \end{array}
 -
 \begin{array}{r}
 672,75 \\
 \underline{345,57} \\
 \dots
 \end{array}
 -
 \begin{array}{r}
 2.000 \\
 \underline{725,06} \\
 \dots
 \end{array}$$

5. Buatlah kwitansi (tanda terima) dari 'Rumah Makan Lezat' uang sebanyak Rp 20.000,- Uang itu sebagai pembayaran kue.

3. Usaha baru



Dari tahun ke tahun, penghasilan keluarga Pak Sadar semakin meningkat. Demikian pula tabungannya makin lama makin bertambah. Bu Sadar merencanakan akan menambah usahanya. Untuk itu ia berunding dengan Pak Sadar.

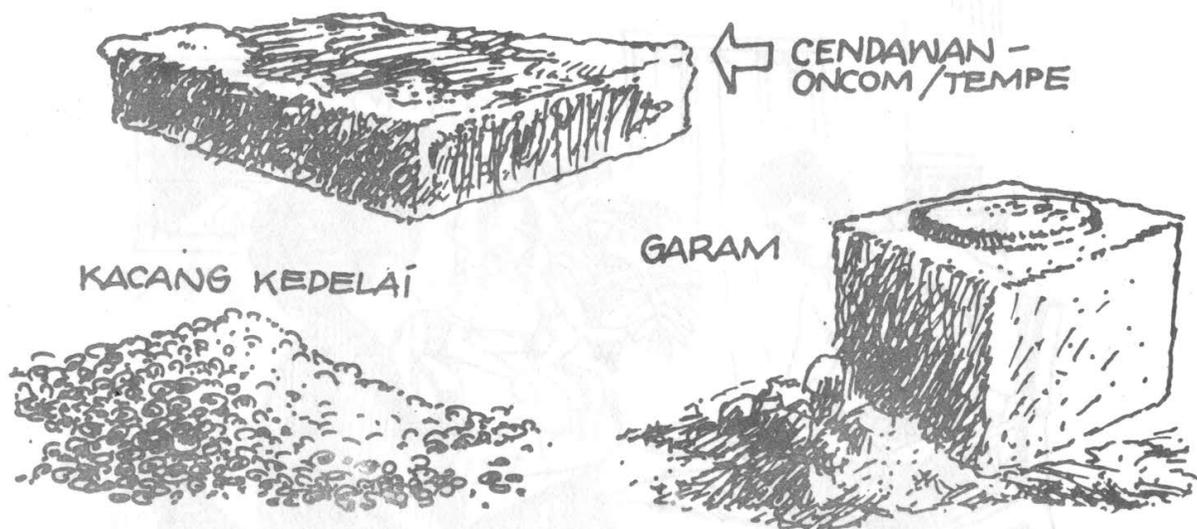
Bu Sadar: "Pak, rasanya usaha kita menambah penghasilan sudah lumayan."

Pak Sadar: "Ya, benar! Lalu apa maksud Ibu?"

Bu Sadar: "Begini Pak, saya bermaksud ingin menambah satu usaha lagi."

Pak Sadar: "Usaha apa itu, Bu?"

Bu Sadar: "Usaha pembuatan kecap, Pak."



Pak Sadar: "Apakah Ibu dapat membuat kecap? Dan sanggupkah Ibu mengerjakan itu semua?"

Bu Sadar: "Dapat, Pak. Saya sudah pernah belajar di Panti Keterampilan Wanita. Ali, anak Pak Usman, dapat membantu kita."

Pak Sadar: "Apakah Ali mau, Bu?"

Bu Sadar: "Ia mau, Pak. Saya sudah pernah membicarakannya dengan dia."

Diana: "Kami juga bersedia membantu Ibu."

Pak Sadar: "Baiklah kalau begitu. Kapan Ibu memulainya?"

Bu Sadar: "Rencana saya mulai minggu depan."

Pak Sadar: "Bahan-bahan apakah yang diperlukan, Bu?"

Bu Sadar: "Bahan-bahan yang diperlukan ialah kacang kedelai, garam dan cendawan tempe."



Sekarang Bu Sadar memulai usahanya yang baru dibantu oleh Ali, Diana, dan Suhadi.

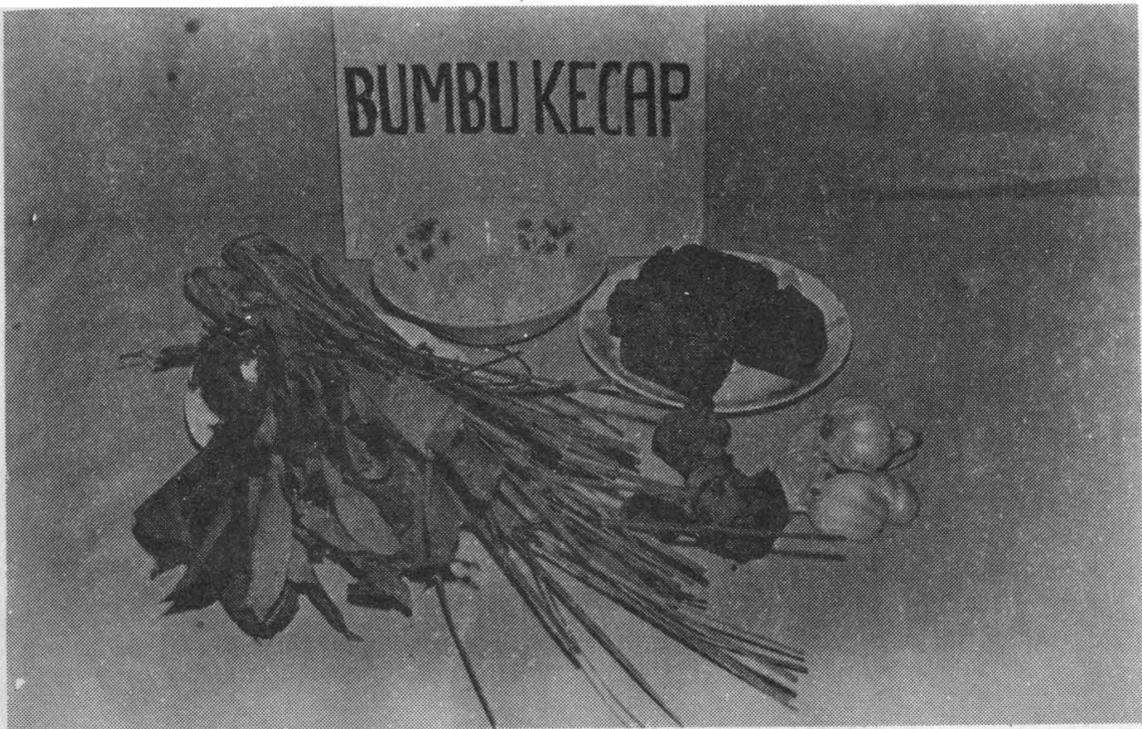
Mula-mula kedelai dicuci dan direndam dalam air lamanya satu malam. Keesokan harinya kacang kedelai direbus sampai matang. Kemudian kacang kedelai itu ditiriskan di dalam keranjang sampai dingin. Air bekas merebus kacang kedelai diberi garam. Ke dalam setiap liter air dilarutkan 300 - 400 gram garam. Air garam ini disimpan untuk digunakan nanti.

Di atas kacang kedelai yang telah masak itu ditebarkan benih cendawan tempe atau cendawan oncom. Lalu diaduk dengan sendok kayu sampai merata.



Kedelai yang sudah bercampur dengan cendawan itu dipindahkan ke atas tempat yang beralaskan daun pisang, lalu ditutup dan diperam tiga hari lamanya. Sewaktu-waktu diperiksa apakah suhunya terlalu panas. Bila terlalu panas peraman dibuka sebentar.

Bila cendawan sudah berkembang biak kacang kedelai itu dijemur selama tiga hari. Kedelai kering itu digosok dengan tangan kemudian ditampi supaya cendawannya hilang. Setelah itu setiap $\frac{1}{2}$ kg kedelai direndam dalam satu liter air garam selama satu minggu. Kemudian dijemur lagi di panas matahari. Bila airnya berkurang dapat ditambahkan air seperlunya.



Setelah satu minggu rendaman kedelai itu disaring dan disimpan di dalam guci kayu. Ini disebut biang kecap. Ampasnya direndam lagi dalam air garam selama satu minggu. Kemudian disaring dan dicampur dengan biang kecap yang pertama.

Bumbu untuk 1 kg kacang kedelai adalah seperti berikut. Garam $\frac{1}{2}$ kg, gula kering $4\frac{1}{2}$ kg, dan air kapur 10 sendok makan. Selain itu diperlukan lengkuas $\frac{1}{4}$ kg, bawang putih $\frac{1}{2}$ ons, dan jahe 2 umbi. Kemudian ditambah dengan serai 1 batang dan salam 8 lembar. Semuanya disangan dan digiling sampai halus. Biang kecap dimasak dengan bumbu tadi. Setelah bumbunya meresap, lalu diangkat dan didinginkan. Sekarang kita memperoleh kecap yang lezat rasanya.



Untuk permulaan Bu Sadar mencoba 10 kg kedelai dan memperoleh 23 botol kecap. Kecap itu dijual Rp 200,- sebotol. Penjualan kecap seluruhnya Rp 4.600,- Modal untuk pembuatan kecap Rp 2.000,-. Keuntungan yang diperoleh Rp. 2.600,- belum termasuk hasil penjualan ampasnya.

Melihat keuntungan yang diperoleh, Pak Sadar semakin giat membina usaha itu.

Ia tidak lupa bersyukur kepada Tuhan Yang Mahaesa atas berkah yang diberikan kepada keluarganya.



Beberapa jenis keterampilan yang dimiliki oleh keluarga Pak Sadar, dapat mengangkat taraf hidup mereka. Keadaan hidup dan penghidupan mereka untuk taraf masyarakat desa dapat digolongkan pada keluarga berkecukupan.

Pak Sadar dan Bu Sadar sudah dapat aktif dalam kegiatan-kegiatan masyarakat desa. Mereka memberikan sumbangan pemikiran dan turut serta dalam pembangunan desa.

Semuanya itu dapat terlaksana berkat keuletan serta kemauan keluarga Pak Sadar bekerja. Berlakulah pepatah, 'di mana ada kemauan di situ ada jalan.'



Sudah menjadi kebiasaan di tingkat Kecamatan diadakan perlombaan desa. Perlombaan desa ini selain pemilihan desa terbaik, juga diadakan pemilihan warga desa teladan.

Penyelenggara lomba desa untuk tingkat desa diselenggarakan oleh Kecamatan. Untuk memilih warga desa teladan masing-masing Kepala Desa mengajukan calonnya.

Dari Desa Sukamakmur warga yang dicalonkan oleh Kepala Desa adalah keluarga Pak Sadar. Pencalonan ini tentu ada syarat-syaratnya. Menurut Kepala Desa keluarga Pak Sadar memiliki hal-hal berikut:

1. berhasil dalam menaikkan tingkat penghidupannya;
2. rajin bekerja;
3. taat kepada pemerintah sebagai warga desa;
4. bertanggung jawab sebagai warga desa;
5. punya saham dalam pembangunan desa.



Calon yang diajukan oleh Kepala Desa tepat sekali. Pada rapat pamong desa disetujui bersama bahwa keluarga Pak Sadar merupakan calon utama.

Tim penilai mengadakan pemeriksaan dan penilaian terhadap semua calon. Usaha pembuatan kue bolu, kerupuk udang, kecap, dan pembukuan Bu Sadar tidak luput dari penilaian.

Hasil akhir penilaian tim menunjukkan keluarga Pak Sadar mendapat nilai tertinggi. Maka ditetapkanlah bahwa keluarga Pak Sadar menjadi warga teladan di tingkat Kecamatan.

Hadiah dan surat penghargaan diserahkan Pak Camat kepada keluarga Pak Sadar, disertai ucapan selamat.

Latihan

1. a. Apa sebab Bu Sadar menambah usahanya lagi?
b. Untuk menambah penghasilan keluarga, usaha apakah yang sesuai dengan keadaan masyarakat di desa Saudara?
2. a. Terangkanlah apa sebab Pak Sadar dicalonkan oleh Kepala Desa menjadi warga teladan.
b. Apakah gunanya diadakan lomba desa?
3. a. Buatlah 3 buah kalimat dengan menggunakan kata-kata: **meningkatkan, ditingkatkan, dan peningkatan.**
b. Uraikanlah kalimat di bawah ini atas **pokok, sebutan, dan penderita.**
Kacang dicuci oleh Farida.
4. Lima belas botol kecap dijual dengan harga Rp 4.500,-
Modal 1 botol kecap Rp 150,-
Berapa persen labanya?

Teguh Kukuh Berlapis Baja

Teguh kukuh berlapis baja,
Rantai s'mangat mengikat padu,
Tegak benteng Indonesia,
Tengah badai bersatu padu,
Berpada Negara, Sumpah yang setia,
Semati kita runtuh, sehidup jaya.

Milik Negara Republik Indonesia
Tidak diperdagangkan